

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Dalam upaya mengetahui fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya untuk mengungkap Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar di MIN 1 Tulungagung tahun 2019/2020. Maka penelitian ini akan dilakukan oleh situasi yang alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan Kuantitatif.

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori atau asumsi. Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan terkontrol.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 53

yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.<sup>2</sup> Tujuan dari korelasional adalah untuk

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 12

mendeteksi sejauh mana variasi – variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi – variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.<sup>3</sup> Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hipotesis yang diturunkan dari suatu teori dan kemudian diuji kebenarannya berdasarkan data empiris.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara lingkungan keluarga sebagai variabel X dengan prestasi belajar siswa MIN 1 Tulungagung sebagai variabel Y. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan melalui dokumentasi (raport) yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>5</sup>

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa MIN 01 Tulungagung.

## **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 326

<sup>4</sup> Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), h. 22

<sup>5</sup> Zen Amirudin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 1

berlangsung akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>6</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang teliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah untuk mempertegas hipotesis-hipotesis, agar dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dan rencana non eksperimen. Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:

- a) Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terhubungan antara kedua variabel.
- b) Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah
- c) Memperoleh kejelasan, kepastian secara matematik, apakah hubungan antara dua variabel merupakan hubungan berarti atau meyakinkan (signifokan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (lingkungan keluarga) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa MIN 1 Tulungagung). Hubungan keduanya akan di nyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

---

<sup>6</sup> Asyrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkap, 2005), h. 21

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 15-16

Korelasi atau hubungan tersebut dapat berbentuk hubungan *simestris*, hubungan sebab akibat atau kausal, atau hubungan interaktif saling mempengaruhi.<sup>8</sup> Korelasi (hubungan atau pengaruh) dapat di artikan bahwa perubahan suatu variabel bebas akan diikuti satu atau lebih variabel terikat yang secara teoritis dua variabel tersebut memiliki keterkaitan. Korelasi positif berarti lingkungan keluarga berhubungan dengan prestasi belajar yang ideal, sedangkan korelasi negatif berarti lingkungan keluarga berhubungan dengan prestasi belajar yang tidak ideal. Semua sampel nanti akan diberikan kuesioner (angket). Dan keduanya akan di uji hubungannya dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

### **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung.

#### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2019

### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1) Subjek Penelitian

Menurut Amirin Sbjek penelitian merupakan seseorang atau hal yang akan diperoleh keterangan tentang mereka. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa MIN 1 Tulungagung.

#### 2) Objek Penelitian

---

<sup>8</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: Stain Jember Press 2014), h.109

Objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono mendefinisikan objek penelitian sebagai sasaran ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga dan Prestasi belajar siswa.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Secara umum variabel ada 2 macam yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*).

### 1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Menurut Triyono variabel bebas adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain dinamakan dengan variabel terikat (*dependen variabel*)<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini mempunyai satu variabel bebas yaitu “Lingkungan keluarga” yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai Variabel (X1). Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 38

<sup>10</sup> Dr. Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Obak, Cet 1, 2013), h. 73-74

## 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah “prestasi belajar siswa”, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (Y). Pengukuran variabel ini menggunakan instrument Dokumentasi nilai rapot.

## C. Populasi, Sampel, Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>12</sup> Populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung, mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya. Populasi harus didefinisikan dengan jelas dan obyek yang menjadi sarana penelitian harus dijelaskan secara spesifik. Semua elemen himpunan data populasi yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan parameter.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 73-74

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, cet 13, 2013), h. 53

<sup>13</sup> Awal Isgiyanto, *Teknik pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-eksperimental*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Offest, 2009), h. 4

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 1 Tulungagung Tahun 2019/2020 yang terdiri atas 17 kelas yang dibagi kelas 1 sampai kelas 5 dibagi menjadi 3 kelas, kelas 6 dibagi menjadi 2 kelas dan seluruh jumlah siswa 488 siswa. Lokasi MIN 1 Tulungagung terletak di Jalan Raya Jabon No. 42, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Siswa MIN 1 Tulungagung berlatar belakang berbeda, dan dari berbagai wilayah, ras, sikap, sifat, keadaan ekonomi orang tua serta lingkungan keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya. Dimana perbedaan tersebut tentunya juga akan mempengaruhi keadaan lingkungan keluarganya.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk sampel ini diambil dari populasi yang benar-benar mewakili.<sup>14</sup>

Mengingat dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling maka peneliti menggunakan sampel siswa yang sudah berumur minimal 12 keatas, yaitu peneliti menggunakan sampel siswa kelas 6 MIN 1 Tulungagung. Dengan memperhatikan syarat yang digunakannya teknik ini antara lain:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 118

- 1) Kriteria atau batasan di tetapkan oleh peneliti. Disini peneliti menggunakan kriteria umur dalam penyebaran angket, umur yang digunakan dalam patokan yaitu 12 tahun keatas diharapkan pada usia itu anak dapat mengeejakan instrumen dengan baik dan benar.
  - 2) Sampel yang diambil sebagai subjek penelitian adalah sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>15</sup> Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.<sup>16</sup> Dalam penelitian pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi belajar siwa MIN 1 Tulungagung, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.<sup>17</sup> Disini peneliti memperhatikan dari segi usui, usia diatas 12 tahun menurut peneliti dapat memaksimalkan dalam pengisian angket dan lebih representasi.

Peneliti berasumsi bahwa respondem yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas 6 MIN 1 Tulungagung dengan

---

<sup>15</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian*,...h. 250

<sup>16</sup> Saifudin Azwar, *Validitas dan reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2007), h.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Peelitian kuantitatif*..., h.120

menggunakan sampel sebesar 30 siswa. Karena menurut peneliti kelas enam merupakan anak dimana usianya sudah mencapai umur 12 tahun keatas diharapkan siswa diusia itu mampu mengerjakan instrumen tes dengan baik dan benar. Dan dapat membantu jalannya penelitian.

**D. Kisi-kisi Instrumen**

Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian, maka dari itu peneliti sebelum membuat instrumen penelitian mempersiapkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen angket

Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data dimana partisipan/respondem mengisi pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.<sup>18</sup>Intrumen untuk metode angket atau kuesioner yang merujuk pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Intrumen Angket**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
<b>Lingkungan Keluarga (X)</b>	<b>Lingkungan Keluarga</b>	<b>a. Kasih sayang antara keluarga</b>	<b>1, 2, 3, 4</b>
	<b>Harmonis</b>	<b>b. Saling pengertian sesama</b>	<b>5, 6, 7, 8</b>

<sup>18</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 192

	(X1)	<p>anggota keluarga</p> <p>c. Dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga</p> <p>d. Kerjasama antar anggota keluarga</p>	<p>9, 10, 11, 12</p> <p>13, 14, 15, 16, 17</p>
	<p>Lingkungan Keluarga Non Harmonis</p> <p>(X2)</p>	<p>a. tidak adanya rasa saling pengertian dalam keluarga</p> <p>b. pola kehidupan yang serba bebas yang tidak terkontrol</p> <p>c. situasi perekonomian yang mendesak dan pas-pasan</p>	<p>18, 19, 20, 21, 22, 23</p> <p>24, 25, 26, 27, 29, 30</p> <p>28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37.</p>
		<b>Jumlah</b>	<b>37</b>
<b>Prestasi Belajar (Y)</b>	<b>Dilihat berdasarkan nilai rapor siswa</b>		

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian peneliti didalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.<sup>19</sup> Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>20</sup>

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh penelitian dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan mudah. Instrumen penelitian menempati tempat yang amat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

#### 1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.<sup>21</sup>

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabelitas.

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen sah atau valid, berarti

---

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 203

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 120

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 192

memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, angket tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Validasi konstruksi dengan dosen.

Selain Validasi berupa konstruksi, peneliti melakukan validasi instrumen menggunakan rumus hitung korelasi product moment ( $r_{xy}$ ). Adapun rumusan yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi variabel x dan y

$N$  = Banyak subjek uji coba

$X$  = Skor tiap item

$Y$  = Skor total

$XY$  = Perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari penelitian uji validitas akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel atau  $r$  *Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005) h.13

a)  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir soal angket tidak valid

b)  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal angket valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah salah satu alat ukur instrumen. Uji reliabilitas sama dengan konstitensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila angket yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak di ukur. Pengujian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* atau koefisien Alpha. Teknik ini tidak hanya digunakan untuk tes dengan dua pilihan saja, tetapi penerapannya lebih luas, seperti menguji reliabilitas skala pengukuran sikap dengan tiga, lima atau tujuh pilihan. Adapun rumusan yang digunakan untuk koefisien Alpha adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$a = \frac{R}{R-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

$R$  = Jumlah butir soal

$\sigma_i^2$  = Varian butir soal

$\sigma_x^2$  = Varian skor total

Lakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*

---

<sup>23</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2011), h.264

## 2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan benda-benda tertulis yang telah di dokumentasikan. Misalnya Rapot siswa MIN 1 Tulungagung, Dokumen ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan, Selain itu menggunakan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.<sup>24</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini juga disebut dengan data asli atau data baru. Dalam penelitian ini, data primernya adalah kuesioner atau angket lingkungan keluarga

---

<sup>24</sup> Suryabrata dan Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 5

yang disebar kepada siswa yang menjadi sampel pada penelitian yaitu siswa MIN 01 Tulungagung.

b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>25</sup> Data sekunder pada penelitian ini adalah data dokumentasi, dan juga data-data arsip yang menunjang penelitian. Dalam penelitian ini data sekunderya adalah profil MIN 01 Tulungagung, sejarah berdirinya MIN 01 Tulungagung, visi dan misi MIN 01 Tulungagung dan lain-lain.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau observasi dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini responden dapat diperoleh dari guru dan juga kepala sekolah.<sup>26</sup> Respondem dalam penelitan ini adalah Siswa MIN 1 Tulungagung, melalui angket dan dokumentasi dalam penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 172

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 21

Metode pengumpulan data sering juga disaebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsini Arikunto, Metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.<sup>27</sup> Didalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana respondem mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudisn setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.<sup>28</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diukur dan tahu apa yang bisa di gunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan/pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 172

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinai (Mixed Metod)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 192-193

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 142

pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Angket**

<b>Pernyataan</b>	
<b>Respon</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>30</sup> Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetao, belum berubah.<sup>31</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 240

<sup>31</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, h. 274

dokumentasi yang digunakan adalah Rapot, foto, hasil mengisi angket, dan hasil kegiatan yang dilakukan responden.

c. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati keadaan atau lokasi penelitian apakah MIN 1 Tulungagung tersebut layak untuk diadakan penelitian dan untuk menghasilkan apa yang ingin di peroleh.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau pengolahan data. Analisis data di arahkan untuk menjawab pada rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah di ajukan. Ada dua tahap dalam mengolah data yaitu:

1. Pengolahan Data

a. Checting Data

Pada tahap ini peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.<sup>32</sup> Hasil checking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tidak dapat dibetulkan.

b. Editing Data

---

<sup>32</sup> Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 124

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yang dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelasa atau meragukan.

c. Coding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat memanipulasi sesuai dengan prosedur *analisis statistic* tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data . Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.

d. Tabulating

Tabulating yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis data, khususnya analisis ststistik dan komputer, Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) h. 69

## 2. Analisis Data

### a. Tahap Diskripsi Data

Langkah-Langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa MIN 1 Tulungagung.

### b. Tahap Pengujian Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data data pengajuan hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

#### 1. Uji Persyaratan

##### a) Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametis mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesa dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>34</sup>

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika  $Asymp. Sig < 0,05$  maka data terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 241

menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows*.

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows* sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktifkan Program SPSS
- Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure* pilih *scale*
- Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y1 or Y2 or Y3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*
- Langkah 4 : Klik *Analyze* kemudian klik *Regression* lalu *linier*.
- Langkah 5 : masukkan variabel Y ke *dependent* dan variabel X ke *independent*, lalu klik *save*, klik *ok*.
- Langkah 6 : kemudian muncul kotak dialog *linier regression*, centang pada bagian *unstandardized*, selanjutnya klik *continue*, klik *ok*

Langkah 7 : lalu pilih menu Analyze, lalu pilih *Non Parametric Test*, Kemudian pilih *1-Simple K-S*.

Langkah 8 : lalu muncul uji normalitas.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Apabila hasil linieritas di dapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian di kategorikan linier maka data penelitian harus di sesuaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak ada linier maka distribusi data dianalisis dengan non-linier.<sup>35</sup> Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows* dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan:<sup>36</sup>

- 1) Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka hubungan dua variabel linier
- 2) Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka hubungan dua variabel tidak linier

---

<sup>35</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian pendidikan psikologi dan pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang) h.180

<sup>36</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media: 2010), h. 46

Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows* Sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Klik variabel *view* dan buat kata. Pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure* pilih *scale*.
- Langkah 3 : klik data *view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y1 or Y2 or Y3 yang sudah dihitung pada halaman data *view*.
- Langkah 4 : lalu pilih *Analyze*, lalu klik *compare Means* dan pilih *Means*.
- Langkah 5 : lalu muncul kotak dengan nama *Means*, masukkan variabel X ke *independent list* dan variabel Y ke kotak *Dependent list*.
- Langkah 6 : Selanjutnya, klik *Options*, pada Statistik *for first layer*, pilih *test linierity* kemudian klik *continue*, lalu klik *ok*.
- Langkah 7 : muncul data *linieritas*.

## 2. Uji Hipotesis

### a) Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu satu variabel dipandang sebagai variasinya di pengaruhi (dependen) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi di sebut variabel bebas dan variabel yang di pengaruhi di sebut variabel terikat.<sup>37</sup>

Regresi linier sederhana di gunakan untuk menguji rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adakah terdapat Pengaruh lingkungan keluarga tidak harmonis terhadap prestasi belajar MIN 1 Tulungagung tahun 2019/2020?.
- 2) Adakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga harmonis dan lingkungan keluarga tidak harmonis terhadap prestasi belajar MIN 1 Tulungagung tahun 2019/2020?.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

---

<sup>37</sup> Partino & Indrus, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Safiria Insana Press, 2010), h. 39

Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows* dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan.<sup>38</sup>

- 1) Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka hubungan dua variabel tidak linier
- 2) Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka hubungan dua variabel linier.

Langkah- langkah perhitungan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows* sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure pili scale*.
- Langkah 3 : klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y1 or Y2 or Y3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*.
- Langkah 4 : Klik *Analyze – Regression – Linier*, masukkan variabel Y pada kolom

---

<sup>38</sup> Duwi Priyanto, *Teknik mudah dan cepat...*, h, 46

*dependent*, dan variabel X di kolom

Independent, lalu klik ok.

Langkah 5 : Muncul Output Regresi linier sederhana.